

## **Pengaruh Kinerja Operasional dan Kinerja Keuangan Terhadap Keunggulan Bersaing dan Harga (Sebagai Variabel Mediasi) Pada PT. Boston Trikora Mahardika di Banjarbaru**

**Maria Anastasia<sup>a,1\*</sup>, Nida Putri Rahmayanti<sup>b,2</sup>, Muhammad Edward<sup>c,3</sup>,  
Ryan Wiratama<sup>d,4</sup>**

<sup>a,b,c</sup> STIE Pancasetia, Indonesia

<sup>1</sup> [anastasiamaria330@gmail.com](mailto:anastasiamaria330@gmail.com)\*

\*Maria Anastasia

---

*Received: 14 Februari 2025; Revised: 07 Mare 2025; Accepted: 13 Maret 2025*

---

### **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanasi (explanatory research). Sampel penelitian ini ialah data laporan keuangan pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru pada Tahun 2019 s.d 2023, karyawan sebanyak 20 orang dan pelanggan PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru sebanyak 20 orang diambil dari jumlah pelanggan PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru pada bulan Juli 2024. Hasil penelitian bahwa kinerja operasional, kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, dan harga mampu memediasi terhadap keunggulan bersaing. Alat statistik Software smartPLS 3.2.7 Structural Equation Modelling (SEM).

**Kata kunci :** *Kinerja Operasional; Kinerja Keuangan; Harga; Keunggulan Bersaing*

### **Abstract**

*This research uses a quantitative approach with an explanatory design (explanatory research). The sample for this research is financial report data at PT. Boston Trikora Mahardika, Banjarbaru City from 2019 to 2023, 20 employees and customers of PT. Boston Trikora Mahardika, Banjarbaru City, 20 people taken from the number of customers of PT. Boston Trikora Mahardika, Banjarbaru City in July 2024. The research results show that operational performance, financial performance have a positive effect on competitive advantage, and price is able to mediate competitive advantage. SmartPLS 3.2.7 Structural Equation Modeling (SEM) software statistical tool.*

**Keywords:** *Operational Performance; Financial performance; Price; Competitive Advantage*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan usaha yang ketat antar perusahaan, menimbulkan dampak yang mana manajemen harus dapat mengatur perusahaannya secara efisien dan efektif. Seperti perusahaan mampu dalam mengatur manajemen perusahaannya terutama kinerja operasional dan kinerja keuangan sehingga produk yang dihasilkan dapat diterima sebagai perusahaan yang menghasilkan produk yang memiliki keunggulan bersaing agar diterima pasar, hal seperti ini akan menjadikan manajemen keadaan melakukan perencanaan yang benar-benar siap sehingga secara maksimal sumber daya yang dimiliki dapat digunakan demi tercapainya tujuan dari perusahaan. Salah satunya adalah meraih laba yang tinggi, dan jika adanya rugi, maka akan ditekan seminimal mungkin agar kerugian dapat dihindarkan (Hetami).

Kinerja operasional dan kinerja keuangan sangat diperlukan dalam dunia usaha agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kamilan & Nurcholisah, 2022). Kinerja ini merupakan sinyal bagi investor terkait kondisi keuangan di perusahaan. Apabila kondisi sehat keuangannya maka secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan, serta sebaliknya. Mengingat pentingnya situasi ini maka sangat penting bagi manajemen untuk selalu memeperhatikan dan menjaga kondisi keuangannya sehingga perusahaan akan memiliki tujuan untuk masa depan. Persaingan bisnis antar perusahaan akan mendorong perusahaan untuk memberikan kinerja yang sesuai harapan dan perusahaan harus mampu menghasilkan keunggulan yang kompetitif, serta harga yang terjangkau (Lee, 2019).

Kinerja operasional dan Kinerja keuangan akan menentukan apakah perusahaan tersebut mampu untuk bersaing dengan perusahaan lain, apabila dirasa kinerja operasional dan kinerja keuangannya kurang baik maka perusahaan tersebut dianggap belum mampu untuk bersaing dengan perusahaan sejenis, sedangkan harga menentukan keunggulan bersaing sebuah perusahaan, namun harga yang terlalu rendah akan berimbas kepada kinerja keuangan dan operasional perusahaan, namun apabila harga yang terlalu tinggi maka akan menyebabkan perusahaan tertinggal dengan perusahaan lainnya dalam segi harga dan keinginan konsumen dan pelanggan (Ilmiyati & Munawaroh, 2016).

Harga ialah sejumlah nilai yang harus dibayarkan oleh konsumen dengan timbal balik berupa jasa maupun produk barang. Definisi harga merupakan suatu kemampuan yang dimiliki suatu barang atau jasa, dan bentuk nyata berupa uang (Zuhdi). Perusahaan yang mampu menciptakan suatu keunggulan dan berbeda dari pesaing lainnya maka perusahaan tersebut dapat bersaing dalam dunia bisnis. Inovasi produk yang tercipta serta mempunyai daya saing didalam pasar otomatis akan berdampak pada profitabilitas bagi perusahaan, hal ini tentu saja menjadi bukti keunggulan bersaing alam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sehingga Kinerja keuangan akan menciptakan efektivitas dan efisiensi dan perusahaan akan memanfaatkan sumber agar tercapainya tujuan perusahaan (Yuniar & Amanah, 2021).

H1: Kinerja Operasional berpengaruh positif terhadap Harga pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru

H2: Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap harga pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru

H3: Kinerja Operasional berpengaruh positif terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru

H4: Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru

H5: Harga berpengaruh positif terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru

H6: Harga memediasi pengaruh Kinerja Operasional terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru

H7: Harga memediasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian menggunakan data primer (melalui kusioner). Lokasi penelitian terletak di PT. Boston Trikora Mahardika. Adapun untuk sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden, teknik pengambilan sampling menggunakan sampling jenuh yang diartikan bahwa semua anggota yang ada di populasi juga seluruhnya menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan yakni outer loadings, inner model, dan path coefficients. Alat statistik yang digunakan yakni Smart-Pls 3.2.7

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian melalui *convergent validity* yang ditunjukkan dari loading factor. Nilai Loading factor > dari 0,7 dinyatakan valid. Adapun hasil outer loading sebagai berikut :

Gambar 1. Outer Loadings

Outer Loadings				
Matrix	HARGA Z	KEUNGGULAN BERSAING Y	KINERJA KEUANGAN X2	KINERJA OPERASIONAL X1
KU7				0.855
KO4				0.779
KO9				0.778
KO3				0.760
KO2				0.748
HG1	0.788			
HG2	0.848			
HG3	0.732			
HG4	0.737			
HG7	0.833			
HG8	0.817			
KB1		0.773		
KB2		0.815		
KB3		0.798		
KB4		0.841		
KB5		0.794		
KB6		0.851		
KB7		0.831		
KK1			0.854	
KK2			0.711	
KK3			0.759	
KK4			0.840	

Sumber: output Smart Pls

Berdasarkan gambar di atas nilai outer loading lebih besar dari 0,7 sehingga dikatakan valid. Pengujian selanjutnya adalah composite reliability. Konstrak dinyatakan reliabel jika composite reliability mempunyai nilai > 0,7, maka konstrak dikatakan reliabel. Selain itu Konstrak dinyatakan reliabel jika Cronbach's Alpha mempunyai nilai > 0.6, maka konstrak dinyatakan reliabel. Adapun hasil pengujian statistik dari composite reliability sebagai berikut:

Gambar 2. Construct Reliability dan Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
HARGA Z	0.875	0.882	0.923	0.800
KEUNGGULAN BERSAING Y	0.769	0.773	0.867	0.685
KINERJA KEUANGAN X2	0.769	0.779	0.866	0.684
KINERJA OPERASIONAL X1	0.835	0.839	0.902	0.755

Sumber: output Smart Pls

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai composite reliability lebih besar dari 0,7 dan Cronbach's alpha nya lebih besar dari 0,6 maka dikatakan reliabel. Oleh karena itu pengujian dapat dilakukan ke tahap selanjutnya. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan dari inner model (model struktural). Nilai pengujian hipotesis dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini :

Gambar 3. Path Coefficients

### Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (S)	T Statistics ( O/STDE )	P Values
HARGA Z -> KEUNGGULAN BERSAING Y	0.075	0.069	0.031	2.396	0.017
KINERJA KEUANGAN X2 -> HARGA Z	0.504	0.504	0.111	4.548	0.000
KINERJA KEUANGAN X2 -> KEUNGGULAN BERSAING Y	0.860	0.860	0.022	38.987	0.000
KINERJA OPERASIONAL X1 -> HARGA Z	0.426	0.428	0.109	3.902	0.000
KINERJA OPERASIONAL X1 -> KEUNGGULAN BERSAING Y	0.086	0.091	0.034	2.551	0.011

Specific Indirect Effects

	Original Sample (C)	Sample Mean (M)	Standard Deviator	T Statistics ( O /ST)	P Values
KINERJA KEUANGAN X2 -> HARGA Z -> KEUNGGULAN BERSAING Y	0.038	0.036	0.019	2.001	0.046
KINERJA OPERASIONAL X1 -> HARGA Z -> KEUNGGULAN BERSAING Y	0.032	0.029	0.014	2.209	0.028

Berdasarkan hasil di atas H1 Kinerja Operasional berpengaruh positif terhadap Harga pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru, hal tersebut dibuktikan dari P Value yang kurang dari 0.05 yaitu  $0.000 < 0.05$ . Hal ini disebabkan karena kemampuan manajerial perusahaan mengenai kegiatan produksi harus memperhatikan dan berbanding lurus dengan *flexibility, delivery, quality, cost* agar perusahaan dapat memproduksi secara efisien (Handayani, 2020). H2 Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap harga pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru, hal tersebut dibuktikan dari P Value  $< 0.05$  yaitu  $0.000 < 0.05$ . Hal ini disebabkan karena kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, dampaknya investor akan melirik perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang bagus dan harga jual perusahaan juga akan tinggi (Adha & Dewi, 2014). H3 Kinerja Operasional berpengaruh positif terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru, hal tersebut dibuktikan dari P Value yang kurang dari 0.05 yaitu  $0.011 < 0.05$ . Perusahaan mampu bersaing karena kinerja operasional yang baik sesuai dengan prosedur maka akan meningkatkan persaingan, Sehingga Perusahaan memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh dapat menutupi semua beban yang ditimbulkan (Zuhdi, Muniroh, & Eldine, 2021). H4 Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru, hal tersebut dibuktikan dari P Value yang kurang dari 0.05 yaitu  $0.000 < 0.05$ . Kinerja keuangan sangat berperan penting dalam meraih keunggulan bersaing didunia bisnis, hal ini disebabkan karena kinerja keuangan yang memperhatikan efisiensi dan efektivitas perusahaan yang memanfaatkan sumber daya dalam mencapai tujuan perusahaan (Yuniar & Amanah, 2021). H5 Harga berpengaruh positif terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru, hal tersebut dibuktikan dari P Value yang kurang dari 0.05 yaitu  $0.017 < 0.05$ . Hal ini disebabkan karena harga akan menjadi pertimbangan awal seseorang dalam membeli suatu barang dan ini menjadi persaingan antar usaha, secara otomatis konsumen akan mencari harga yang paling rendah dengan kualitas produk yang sepadan dibanding dengan kompetitor yang lain. Sehingga harga berpengaruh terhadap keunggulan bersaing (Dewi & Falah, 2022). H6 Harga memediasi pengaruh Kinerja Operasional terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru, dibuktikan dari p value yang memiliki nilai  $< 0.05$  yaitu  $0.028 < 0.05$ . Kinerja operasional merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing didunia bisnis, yang dimediasi oleh harga. Harga yang terjangkau dan kualitas bagus maka sangat berpengaruh terhadap keunggulan bersaing (Desfrida et al, 2024). H7 Harga memediasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru, dibuktikan dari p value yang memiliki nilai  $< 0.05$ .

dari 0.05 yaitu  $0.046 < 0.05$ . Hal ini dikarenakan kinerja keuangan yang secara umum dapat digambarkan memiliki, mengendalikan, penggunaan asset yang tepat secara otomatis akan membuat perusahaan sukses finansialnya dan akan unggul dalam persaingan bisnis. Dapat diartikan harga menjadi sumber utama dalam persaingan dunia bisnis (Pradiska, Atmadja, & Purnamawati, 2024).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa H1 sampai H7 dalam penelitian ini diterima yakni Kinerja Operasional berpengaruh positif terhadap Harga pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru. Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap harga pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru. Kinerja Operasional berpengaruh positif terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru. Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru. Harga berpengaruh positif terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru. Harga memediasi pengaruh Kinerja Operasional terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru. Harga memediasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keunggulan bersaing pada PT. Boston Trikora Mahardika Kota Banjarbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, C., & Dewi, F. R. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham perusahaan-Perusahaan Produsen Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 5(1), 62–70. <https://doi.org/10.29244/jmo.v5i1.12117>
- Desfrida, M., Fadhilah, D., Supaino, Marpaung, S., & Manurung, J. S. (2024). Pengaruh Strategi Harga Terhadap Keunggulan Kompetitif Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Toko Material Bangunan Di Kisaran). *Ekonodinamika Jurnal Ekonomi Dinamis*, 6(1), 11–20. Retrieved From <https://journalpedia.com/1/index.php/jed%0avol>.
- Dewi, L. S., & Falah, A. S. (2022). Pengaruh Strategi Harga Terhadap Keunggulan Bersaing Di Tengah Pandemi Covid-19 ( Studi Kasus Pada Toko Besi Bardesi Baja Tasikmalaya ). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(2), 141–149. <https://doi.org/10.31294/Eco.V6i2.12285>
- Handayani, S. F. (2020). Pengaruh Harga Jual Dan Biaya Promosi Terhadap Pendapatan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(2), 132–141. <https://doi.org/10.59141/jiss.v1i02.17>
- Ilmiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan ( Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bantul ). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 226–251. Retrieved From <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3914>
- Kamilan, J. A., & Nurcholisah, K. (2022). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional Umkm. *Jurnal Riset Akuntansi (Jra)*, 2(1), 63–68. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.975>
- Lee, J. (2019). Effects Of Operational Performance On Financial Performance. *Management Science Letters*, 9(1), 25–32. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.11.003>
- Pradiska, K. I., Atmadja, A. T., & Purnamawati, I. G. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan

Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Buleleng. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 15(02), 449–461.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.V15i02.66128>

Yuniar, T., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–21. Retrieved From <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3834/3845>

Zuhdi, I., Muniroh, L., & Eldine, A. (2021). Pengaruh Harga Dan Digital Marketing Terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1), 110–118. Retrieved From <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/manager/article/view/4354/2438>